



Pelatihan Penyusunan Teknik Penilaian Hasil Belajar Bagi Guru-Guru di SMPN Satu Atap Batu Rintang

M. Samsul Hadi, M. Chairul Anam, Najamuddin
FIPP UNDIKMA

***Corresponding Author. Email: samsul.hadi176@yahoo.co.id**

Abstract

This service activity was carried out at SMPN 1 Atap Batu Rintang, East Praya District. This activity aims to train teachers in developing learning outcomes assessment techniques. This activity is very useful in providing more in-depth knowledge and understanding of the importance of compiling learning outcomes instruments. The method used is participatory and collaborative. This activity is also an encouragement for teachers to convey information, especially to other teachers about the important role of the teacher in developing student learning outcomes assessment. The results of this activity can increase teachers' knowledge in preparing assessments of learning outcomes. Thus, this training activity indirectly becomes an important part of helping to raise awareness for the community to improve the learning process.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 1 Atap Batu Rintang Kecamatan Praya Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru dalam menyusun teknik penilaian hasil belajar. Kegiatan ini sangat bermanfaat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menyusun instrumen hasil belajar. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif. Kegiatan ini sekaligus menjadi dorongan bagi guru-guru untuk menyampaikan informasi khususnya kepada guru-guru lain tentang pentingnya peran guru dalam pengembangan penilaian hasil belajar siswa. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam menyusun penilaian hasil belajar. Dengan demikian kegiatan pelatihan ini secara tidak langsung menjadi bagian penting untuk turut menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan nasional sebagai wahana sosialisasi dan pembudayaan berbagai warisan budaya bangsa, nilai-nilai kebudayaan nasional, dan nilai-nilai yang dituntut oleh masyarakat global yang dikuasai oleh iptek dan persaingan global, belum sepenuhnya terlaksana. Sujadi (2002: 9) menyatakan bahwa ada tujuh masalah pokok dalam sistem pendidikan nasional, yaitu: menurunnya akhlak dan moral peserta didik; pemerataan kesempatan belajar; masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan; status kelembagaan; manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional; sumber daya manusia yang belum profesional. Pendidikan nasional juga dihadapkan pada beberapa masalah seperti pendidikan belum secara terencana dan sistematis diberdayakan untuk berfungsi dan mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal. Permasalahan kualitas pendidikan disebabkan adanya beberapa faktor seperti kualitas dari tenaga guru masih rendah artinya mencapai pada tingkat kemampuan yang relative sedang. Dinamika perubahan struktur masyarakat sangat berpengaruh pada pembangunan pendidikan termasuk kualitas pendidikan dimana pada kenyataannya masih belum mampu memenuhi kebutuhan kompetensi peserta didik. Hal ini disebabkan kemampuan pendidik untuk mengembangkan materi terbatas sehingga kurang

Article History

Received: 29-11-22
Reviewed: 06-12-22
Published: 20-01-23

Key Words

Training, educational game tool

Sejarah Artikel

Diterima: 29-11-22
Direview: 06-12-22
Dipublikasi: 20-01-23

Kata Kunci

Pelatihan, Alat Permainan Edukasi



melakukan inovasi dan pembaharuan di bidang pembelajaran. Selama ini praktik pembelajaran di sekolah masih bersifat konvensional yang lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (teacher- centered) dari pada bagaimana siswa belajar (student-centered), dan secara keseluruhan hasilnya dapat kita maklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa, sehingga hal ini sangat berdampak pada perubahan hasil belajar siswa.

Penataan pelaksanaan pendidikan terutama kurikulum diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten. Pengembangan kurikulum mulai diimplementasikan kurikulum baru, melalui implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus karakter melalui pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Menurut data dari sekolah, dalam penerapan kurikulum yang berlaku banyak mengalami kesulitan, terutama dalam hal ranah penilaian hasil belajar.

Perlu diketahui bahwa dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik diperlukan metode atau teknik serta instrumen yang perlu diperhatikan dan disiapkan, agar nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Teknik dan instrumen yang digunakan ini yang akan memberikan informasi kepada guru terhadap keadaan dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Teknik dan instrumen penilaian hasil belajar yang dapat dikembangkan oleh guru dapat berupa penilaian jenis tes, non-tes, penilaian berbasis kelas, penilaian kinerja, dan juga penilaian portofolio. Trianto(2007:34) Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Berbagai macam teknik penilaian dapat dilakukan secara komplementer (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah partisipatif dan kolaboratif. Khalayak sasaran yang strategis adalah para guru-guru di SMPN Satu Atap Batu Rintang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah kurang lebih 50 guru yang mengikuti kegiatan ini. Diharapkan dari mereka yang telah mengikuti pelatihan ini mereka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya melalui teknik penilaian hasil belajar. Sementara itu metode kegiatan PPM dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah tim pengabdian menyampaikan materi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab.

1. Langkah Persiapan

Langkah persiapan dilakukan dengan melakukan observasi tentang sejauh mana pemahaman Guru-Guru tentang kualitas pembelajaran, khususnya melalui teknik penilaian hasil belajar. Langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Stekholder yang ada di sekolah SMPN Satu Atap Batu Rintang mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Langkah pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 dengan menyampaikan materi sosialisasi oleh M. Samsul Hadi, M.Pd dan M. Chairul Anam, M.Pd



3. Langkah Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui kegiatan Tanya jawab. Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini sangat diperlukan mengingat banyaknya guru-guru belum memahami teknik penilaian hasil belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Terselenggaranya kegiatan pengabdian ini karena adanya tanggapan positif dari Kepala Sekolah dan Guru-guru di SMPN Satu Atap Btu Rintang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah berdampak pada jalannya kegiatan secara efektif.

b. Faktor Penghambat

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak ada hambatan yang berarti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelatihan

Pelatihan penyusunan teknik penilaian hasil belajar bagi Guru-Guru di SMPN Satu Atap Batu Rintang, Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah telah dilaksanakan pada 24 September 2022, setelah sebelumnya mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah dan dewan guru. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdian menyampaikan materi tentang teknik penilaian hasil belajar siswa yang disampaikan oleh M. Samsul Hadi, M.Pd, dan materi penyusunan rubric penilaian hasil belajar siswa disampaikan oleh Khairul Anam, M.Pd. Hari pertama pelatihan secara resmi dibuka oleh Kepala Sekolah SMPN Satu Atap Batu Rintang. Dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang teknik penyusunan penilaian hasil belajar, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Para peserta sangat aktif dan kritis menanggapi materi yang disampaikan tim pengabdian. Setelah sesi penjelasan, kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya-jawab, cukup banyak guru yang memberikan pertanyaan terkait dengan bagaimana menyusun penilaian hasil belajar yang mengacu pada kurikulum, sehingga bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain bertanya tentang teknik penilaian, guru banyak menyampaikan tentang kelemahan ketika menyusun dan melakukan penilaian untuk ranah sikap. Beberapa format yang ada cukup membuat guru harus lebih banyak waktu untuk proses penilaiannya. Berbagai pertanyaan dari guru, secara detail terjawab dengan materi penyusunan rubric penilaian hasil belajar. Guru tidak hanya mendengarkan, tetapi guru diminta untuk menyusun penilaian yang sesuai dengan format yang baku dengan menerapkan pendekatan project based learning guru lebih dapat memahami dengan tepat seperti apa dalam menyusun penilaian. Guru sangat antusias dalam menyusun penilaian hal ini ditunjukkan berusaha menyelesaikan rubric penilaian dengan keterbatasan waktu yang ada. Diakhir kegiatan, setiap kelompok wajib mengumpulkan hasil project yang mereka susun, sebagai produk yang wajib mereka penuhi.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berupa Pelatihan Penyusunan Teknik Penilaian Hasil Belajar Siswa bagi Guru- Guru SMPN Satu Atap Batu Rintang dirasa sudah sangat sesuai dengan kebutuhan guru- guru di tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian. Seperti telah dijelaskan bahwa kebanyakan guru-guru belum memahami bagaimana menyusun teknik penilaian hasil belajar siswa baik penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian ketrampilan.

Kegiatan dilaksanakan dilaksanakan di Aula SMPN Satu ATAP Batu Rintang yang dihadiri sejumlah 50 guru berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Penyampaian materi, Tanya jawab dan sesi diskusi kelompok berjalan dengan baik. Peserta menunjukkan



antusiasmenya dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menyelesaikan project tepat waktu.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Penyusunan teknik penilaian hasil belajar siswa bagi guru- guru SMPN Satu Atap Batu Rintang dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini sangat bermanfaat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana melakukan peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini sekaligus menjadi dorongan bagi guru-guru untuk menyampaikan informasi khususnya kepada guru-guru lain tentang pentingnya peran guru dalam pengembangan penilaian hasil belajar siswa. Dengan demikian kegiatan sosialisasi ini secara tidak langsung menjadi bagian penting untuk turut menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh rakan-rekan dan semua pihak atas kerjasama dan dukungannya terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum dan Guru SMPN Satu Atap Batu Rintang secara khusus semoga bermanfaat untuk kita semua dan dunia pendidikan.

Referensi

- Karyadi, Didit. 2011. Penilaian Berbasis Kelas. (<http://didot4com.wordpress.com/2011/01/24/penilaian-berbasis-kelas/>)
- Sujadi, 2002. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thamrin. 2009. Penilaian Berbasis Kompetensi. Surakarta: FKIP UNS
- Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Surabaya: Prestasi Pustaka.